

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh *grand parenting* dalam pembentukan karakter Kristiani anak di SD Kristen Makale 1, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh kakek dan nenek sebagai pengasuh utama cenderung mengarah pada pola asuh demokratis dan permisif. Pola asuh demokratis terlihat melalui pemberian perhatian, bimbingan, nasihat, pengawasan, serta komunikasi yang baik dengan anak. Sementara itu, pola asuh permisif tampak dari kecenderungan kakek dan nenek memberikan kebebasan yang lebih luas kepada anak karena rasa kasih sayang yang besar dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan anak. Kedua pola asuh tersebut menjadi bentuk pengasuhan yang dominan dalam kehidupan sehari-hari anak yang diasuh oleh *grand parenting*.

B. Saran

1. Bagi Kampus IAKN Toraja

Kampus diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan karakter Kristiani dan pengasuhan

anak. Selain itu, IAKN Toraja dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang relevan dengan permasalahan keluarga dan pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi gereja, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk karakter Kristiani anak.

2. Bagi *Grand Parenting*

Kakek dan nenek sebagai pengasuh utama diharapkan tidak hanya memberikan kasih sayang kepada cucu, tetapi juga menerapkan pengawasan dan disiplin yang seimbang. Pengasuhan yang terlalu permisif dapat menghambat perkembangan sikap tanggung jawab dan kemandirian anak.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen dan wali kelas, diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter Kristiani anak. Program-program pembinaan karakter, kegiatan kerohanian, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan orang tua dan *grand parenting* perlu ditingkatkan untuk memperkuat pendidikan karakter anak.

4. Bagi Anak

Anak diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Kristiani yang telah diajarkan di rumah maupun di sekolah dalam kehidupan setiap saat, seperti sikap kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan

penghormatan kepada sesama. Dengan demikian, anak dapat bertumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berkarakter Kristiani.

5. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya pola asuh *grand parenting* dalam membentuk karakter Kristiani anak. Maka penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, melakukan penelitian ilmiah, serta mengaplikasikan ilmu Pendidikan Agama Kristen dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penulis juga berharap dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan karakter Kristiani melalui penelitian dan pembelajaran yang berkelanjutan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas lokasi penelitian dan menambah jumlah informan sehingga data yang diperoleh lebih beragam dan mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih spesifik pengaruh masing-masing pola asuh *grand parenting* terhadap pembentukan karakter Kristiani anak, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pengasuhan kakek dan nenek dalam perkembangan karakter anak. Dengan

demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi referensi yang lebih kuat bagi dunia pendidikan, keluarga, dan gereja dalam membentuk karakter Kristiani anak.